

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan moderasi beragama di SMPN 19 Tebo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan moderasi beragama dilaksanakan melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran partisipatif dan dialogis, keteladanan guru sebagai model sikap moderat, serta pembiasaan sikap toleran melalui kegiatan keagamaan dan sosial di sekolah. Strategi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik.
2. Meliputi empat nilai utama, yaitu nilai toleransi, nilai komitmen kebangsaan, nilai anti kekerasan, dan nilai akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Nilai toleransi ditanamkan melalui pembiasaan saling menghargai pendapat, tidak mengejek teman, bekerja sama, dan saling membantu. Nilai komitmen kebangsaan ditanamkan melalui penumbuhan rasa persatuan, cinta tanah air, dan penghormatan terhadap simbol negara. Nilai anti kekerasan ditanamkan melalui pembinaan sikap santun, penyelesaian konflik secara damai, dan larangan melakukan perundungan. Sedangkan nilai akomodatif terhadap kebudayaan lokal ditanamkan

melalui pembiasaan gotong royong, musyawarah, serta penghormatan terhadap tradisi sosial masyarakat sekitar.

3. Faktor pendukung penerapan moderasi beragama meliputi dukungan kepala sekolah dan kebijakan sekolah, kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam, lingkungan sekolah yang kondusif dan inklusif, serta kerja sama antar guru dan warga sekolah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang pemahaman keagamaan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan minimnya pelatihan khusus tentang moderasi beragama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan moderasi beragama di sekolah. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, dukungan lingkungan sekolah, serta penguatan kompetensi guru, pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang religius, moderat, toleran, dan mampu hidup harmonis di tengah keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan moderasi beragama di SMP Negeri 19 Tebo, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama secara sistematis, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui kegiatan pelatihan, diskusi keilmuan, dan pengembangan diri agar mampu menghadapi keberagaman latar belakang pemahaman keagamaan peserta didik secara bijak dan moderat.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan program pendidikan karakter berbasis moderasi beragama melalui dukungan terhadap kegiatan keagamaan yang inklusif dan toleran. Selain itu, sekolah perlu memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau workshop tentang moderasi beragama serta mendorong terciptanya budaya sekolah yang kondusif, harmonis, dan menghargai perbedaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji strategi moderasi beragama dalam konteks yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan pendekatan metodologis yang beragam. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan perspektif peserta didik atau orang tua agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=vDGAuY52M-&sig=c1bFktBBH7mqNAOiXxfpZAUVpnU>
- Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018
- Abdul Mujib, *Kepribadian Guru dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2020
- Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, Jakarta: LP3ES, 2019
- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 143–155.
- Achadah, A. (2020). Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 1–10.
- Achmad, I. (2023). *Moderasi Beragama Dalam Prespektif Tafsir Ibnu Katsir* [PhD Thesis, IAIN Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/26503/1/301190064_IBNU%20ACHMAD_IAT.pdf
- Addin Zotero Bibl {"uncited":[],"omitted":[],"custom":[]} SL_BIBLIOGRAPHY
- Akip, M. (2024). *Pendidikan agama islam*. Penerbit Adab. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=04TtEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA46&dq=pendidikan&ots=0im4t4leEP&sig=kerh7T2gu-3y2vEPMxuShrOhRzM>
- Al Faruq, U., & Noviani, D. (2021a). Pendidikan moderasi beragama sebagai perisai radikalisme di lembaga pendidikan. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 59–77.
- Al Faruq, U., & Noviani, D. (2021b). Pendidikan moderasi beragama sebagai perisai radikalisme di lembaga pendidikan. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 59–77.
- Albana, H. (2023). Implementasi Pendidikan moderasi beragama di sekolah menengah atas. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 9(1), 49–64.

- Anie, C. (2018). *Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam*. <https://osf.io/preprints/3yfdw/>
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Azami, H. T., & Sutriadi, M. R. D. (2022). Reinterpretasi QS Al-Baqarah 142-143 Perspektif Tafsir Maqashidi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(2), 202–217.
- Azyumardi Azra, *Islam Nusantara dan Keberagaman*, Jakarta: Kompas, 2017
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=335ZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT16&dq=creswell&ots=YExQPQsurI&sig=uqGpiLsmcv8QriU9DqQVON7Xm3g>
- Earl Babbie. (2002). *The Basic of Soetal Research*. Belmont, CA: Wadsworth & Thomson.
- Gunawan, H. (2013). Kurikulum dan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta, 2013
- Husaini Usman, & Purnomo Setiady Akbar. (2003). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husaini Usman, & Purnomo Setuadi Akbar. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178.
- Joko Subagyo. (2006). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019
- Kemenag RI, *Panduan Implementasi Moderasi Beragama*, Jakarta: Kemenag RI, 2021
- Khotimah, H. (2022). *Strategi pembelajaran di abad ke-21*. <https://osf.io/preprints/kgd8c/>

- M. Zainuddin, *Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021
- Masykur, H. (2015). *Eksistensi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional* [PhD Thesis, IAIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/618>
- Na'im, Z., Yulistiyono, A., Arifudin, O., Irwanto, I., Latifah, E., Indra, I., Lestari, A. S., Arifin, F., Nirmalasari, D., & Ahmad, S. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/347243/manajemen-pendidikan-islam>
- Nur Rohman, *Media Sosial dan Radikalisme Remaja*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>
- Nata, D. H. A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mI9ADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=abuddin+nata+strategi+pendidikan+islam&ots=3DXFAvYVBO&sig=Kj-pP4yjVca2bi5raJ76xH2GPs>
- Rena Latifa, Muhamad Fahri. (n.d.). *Moderasi Beragama*.
- Rohman, D. A. (2021). *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*. Lekkas. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=k-YxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA128&dq=+buku+moderasi+agama&ots=2mbKZlpOUb&sig=rS17oTLc6ZAvZSYDz1KGvQyMD_4
- Sirajuddin, S. (2020). *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Penerbit. Zigie tama. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi%20Moderasi%20Beragam>
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian, cetakan Ke VII*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Suryani, N., & Agung, L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*: Yogyakarta. Penerit Ombak.
- Uber Silalahi. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.